Berkat Tanoto Foundation

Nama saya adalah Johannes Waruhu, saya adalah seorang mahasiswa Institut Teknologi Del yang terletak di desa sitoluama, Laguboti. Saya adalah jurusan diploma 4 Teknik Informatika. Saya berasal dari keluarga yang sederhana. Orangtua saya bekerja sebagai petani. Kami enam orang bersaudara, dan saya adalah anak paling sulung dari antara mereka. Dan saat ini adik yang paling besar masih duduk di kelas 2 Sekolah Menegah Kejuruan (SMK), dan adik saya yang paling kecil masih belum sekolah, masih berumur 4 tahun saat ini. Jadi orang tua saya punya tanggungan yang besar untuk membutuhi kebutuhan kami setiap harinya. Walaupun orang tua saya seorang petani, mereka sangat bertekat untuk menyekolahkan anak anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Saya lulusan dari Sekolah Menegah Atas (SMA). kenapa saya memilih SMA waktu itu, karena saya terus bilang sama orang tua saya bahwa saya harus melanjut kejenjang yang lebih tinggi. Bagaimanapun caranya, saya harus kuliah, itu kata-kata yang sering saya katakan kepada orang tua saya. Dan mereka hanya tegar dan tersenyum mendengarkan kata kata itu dan hanya menjawab “asalah nasibmu nak”. Mereka juga berkata padaku bahwa “Jika kau ingin melanjut berusahalah supaya itu tercapai, banyak sekarang anak sekolah yang melanjut tidak dibiayai orang tuanya sendiri, tapi karena dia anak berprestasi, menerima beasiswa karena prestasinya cobalah seperti mereka”. Mulai saat itu saya mulai berpikir tentang beasiswa yang mereka katakan, dan saya juga banyak mendengar informasi tentang beasiswa bidikmisi, jadi saya semakin bergiat belajar untuk mendapatkan beasiswa tersebut jika saya udah melanjut nantinya. Menjelang Ujian Nasional, Akhirnya Tim dari IT Del datang ke SMA kami dalam rangka memberikan informasi tentang IT Del, mereka adalah para alumni dari SMA kami, dan mereka juga adalah penerima beasiswa bidikmisi. Dan akhirnya saya mulai tertarik untuk melanjutkan sekolah saya ke IT Del, karena IT Del sendiri juga mendapatkan beasiswa Bidikmisi dari dikti, dan akhirnya saya mendaftarkan diri saya ke IT Del melalui jalur PMDK (Penelusuran Minat dan Bakat). Dan dalam waktu yang singkat, keluarlah pengumumannya dan nama saya tercamtum disana, dan saya sangat gembira dan juga orang tua saya ikut gembira melihat saya.

Tetapi setelah masuk ke IT Del, ternyata untuk tahun kami IT Del tidak menerima kuota beasiswa bidikmisi dari dikti. Sehingga saya merasa khawatir bagaimana nantinya saya bisa kuliah disini. Untungnya, waktu Pengukuhan mahasiswa baru, Bapak Luhut Pandjaitan membawa Bapak Anderson Tanoto ke IT Del dan ikut dalam acara Pengukuhan kami, dan mulai dari situ IT Del dengan Tanoto Foundation membuat kerja sama dengan cara memberikan beasiswa kepada mahasiswa IT Del. Dan akhirnya saya mendaftarkan diri untuk menerima beasiswa tersebut. Banyak tantangan yang saya alami dalam medapatkan beasiswa Tanota Foundation, karena banyak dari kami yang mendaftarkan dirinya untuk menerima beasiswa TF, padahal yang diterima hanya sedikit, hanya 5 orang. Tetapi berkat dari Tuhan, saya berhasil menerima beasiswa tanoto foundation melalui berberapa tahap yang saya lalui, mulai dari tahap pengumpulan berkas, seleksi administrasi, dan wawancara. Dan saya merasa cukup bersyukur atas kesempatan saya dalam melanjutkan kuliah saya.Tanoto foundation langsung membayar full uang kuliah saya dan ditambah lagi dengan uang tunjangan hidup. Dan saya sampai saat ini, tidak ,merasa kewalahan dalam membayar Uang Kuliah saya dan cukup membantu orang tua saya dalam menyekolahkan saya. Terimakasih Tanoto Foundation.